

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN NYERI KEPALA MIGRAIN PADA MAHASISWA FK UKDW

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

JONATHAN DAVE

41170168

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2021

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN NYERI KEPALA MIGRAIN PADA MAHASISWA FK UKDW

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

JONATHAN DAVE

41170168

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jonathan Dave
NIM : 41170168
Program studi : Pendidikan dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN NYERI KEPALA
MIGRAIN PADA MAHASISWA FK UKDW”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Juni 2021

Yang menyatakan


Jonathan Dave
41170168

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN NYERI KEPALA
MIGRAIN PADA MAHASISWA FK UKDW**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

JONATHAN DAVE

41170168

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh

gelar Sarjana Kedokteran pada tanggal 11 Juni 2021 :

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Esdras Ardi Pramudita, M. Sc. Sp. S
(Dosen Pembimbing I)
2. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp. S., M. Kes
(Dosen Pembimbing-II)
3. dr Sugianto, Sp.S, M.Kes, Ph.D
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 11 Juni 2021

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan Bidang I Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN NYERI KEPALA MIGRAIN PADA MAHASISWA FK UKDW

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Juni 2021



(Jonathan Dave / 41170168)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan kasih dan berkatNya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Nyeri Kepala Migrain pada Mahasiswa FK UKDW” dapat terselesaikan melalui dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung berupa arahan, bimbingan, semangat, motivasi, kritik maupun saran. Karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, sekaligus memberikan apresiasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, terlebih khusus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai penulis di setiap langkah kehidupan penulis hingga detik ini.
2. dr. Esdras Ardi Pramudita. M.Sc. Sp.S selaku dosen pembimbing I penulis yang selalu siap memberikan dukungan, masukan, arahan, dan koreksi agar karya tulis ilmiah menjadi sedemikian adanya.
3. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S.,M.Kes selaku dosen pembimbing II penulis yang selalu siap memberikan dukungan, masukan, arahan, dan koreksi agar karya tulis ilmiah menjadi sedemikian adanya.

4. dr. Sugianto, Sp.S, M.Kes, Ph.D selaku dosen penguji yang telah bersedia menjadi dosen penguji, dan selalu memberikan arahan, dan bimbingan kepada penulis.
5. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH dan Dr. drg. MM. Suryani Hutomo, M.D.Sc selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat berjalan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, atas semua pelajaran dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
7. Seluruh mahasiswa FK UKDW angkatan 2020 yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti penelitian ini.
8. Ir. Kris Dharmasagara selaku ayah dari penulis dan Lusyana Tjandraseputra, S.Pd selaku ibu dari penulis, atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis, atas dukungan baik segala doa dan dukungan finansial yang telah diberikan selama berkuliah hingga menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Jeremy Ivan, S.M selaku kakak dari penulis yang selalu mendukung dan serta memotivasi penulis.
10. Patrick Kurniawan, Gabriel Btara, Made Bagus Arisudana, Diana Teresa, Nindya Stephanie, Tillandsia Filli Folia, Mary Budiharsana, Anastasia D. Maharani, Aurelia Stevani, Edenia Asisaratu, Nunki Utomo, dan Ruth Cathelia, selaku rekan satu penelitian yang telah

saling membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.

11. Saudara-saudari terkasih, Nindya Stephanie C., Kezia Adya N. Antonia Deta A. V., Claudius Pasco Y. S. M, Ade Novita P., Brian Ardy I., Maxima Aditya P., Oei, Yedida Sthephanie S., Ginti Lintang, Antonius Adhymas P., Tillandsia Filli Folia P., Theodora Arnadia., M. Fikri M., Beltsazar Onne P., Ginti Lintang S., selaku teman baik penulis yang telah memberikan dukungan doa dan motivasi selama masa perkuliahan hingga penulisan karya tulis ilmiah ini.
12. Ruben Theofilus E., Kevin Nugroho S., Adeline Manuela, Felix Yuwono, Trifena Feliana D., Michael Christopher, Maria Wening, Grace Setiabudi, Rosalyn Natasya, Yonas Christianto, selaku teman-teman penulis semasa SMA yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi tempat suka maupun duka dalam masa perkuliahan hingga penulisan karya tulis ilmiah ini.
13. Saudara-saudari “Asisten Dosen Anatomi”, Yofani Wahyu Perdana, Brenda Miriane Rustam, Daniel Eka Raenata, Stefan Prayoga Y. U, Patrick Kurniawan, Bagus Made Arisudana W. P. S., yang telah memberikan dukungan, motivasi, dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
14. Sejawat FK UKDW 2017 yang bersama-sama telah menjalani suka dan duka selama perkuliahan hingga saat ini.

15. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan karya ilmiah ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, kiranya Tuhan yang akan membalas semuanya. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat diterima dan dapat berguna bagi berbagai pihak

Yogyakarta, 11 Juni 2021

Jonathan Dave

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	i
DAFTAR LAMPIRAN	i
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
a. Bagi subjek	4
b. Bagi ilmu pengetahuan	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Nyeri Kepala	7

2.1.1.1 Migrain.....	8
2.1.1.1.1 Patofisiologi.....	8
2.1.1.1.2 Kriteria Diagnostik.....	8
2.1.2 Pengertian Stres	10
2.1.2.1 Fisiologi Stres.....	11
2.1.2.1.1 Respon Stres Hipotalamus.....	12
2.1.2.2 Sumber Stres Psikologis.....	12
2.1.2.3 Menghadapi Stres.....	13
2.1.3 Hubungan Stres dengan Migrain	14
2.2 Landasan Teori	14
BAB III	17
METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.2.1 Tempat Penelitian	17
3.2.2 Waktu Penelitian.....	17
3.3 Populasi Penelitian dan Sampling	17
3.3.1 Populasi.....	17
3.3.2 Kriteria Inklusi.....	18
3.3.3 Kriteria Eksklusi	18
3.3.4 Sampling	18
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	18
3.4.1 Variabel Penelitian.....	18
3.4.1.1 Variabel Bebas	18
3.4.1.2 Variabel Terikat	18
3.4.1.3 Variabel Perancu	19
3.4.2 Definisi Operasional	19
3.5 Perhitungan Besar Sampel.....	22
3.7 Pelaksanaan Penelitian	25
3.8 Analisis Data	25
3.9 Etika Penelitian.....	26

3.10 Jadwal Penelitian	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil penelitian	28
4.1.1 Karakteristik Data	28
a. Usia	28
b. Jenis Kelamin	29
c. Tingkat Stres	30
d. Kejadian Nyeri Kepala Migrain	30
e. Status Menstruasi	30
4.1.2 Hubungan Antar Variabel	31
4.1.2.1 Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kejadian Nyeri Kepala Migrain	32
4.1.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Migrain	33
4.1.2.3 Hubungan Usia dengan Kejadian Migrain	34
4.1.2.4 Hubungan Status Menstruasi dengan Kejadian Nyeri Kepala Migrain	34
4.2 Pembahasan	35
4.2.1. Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Nyeri Kepala Migrain	35
4.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Nyeri Kepala Migrain	36
4.2.3. Hubungan Usia dengan Kejadian Nyeri Kepala Migrain	37
4.3 keterbatasan Penelitian	39
BAB V	40
SIMPULAN DAN SARAN	40
A. Simpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2 Definisi Operasional	21
Tabel 3 Jadwal Penelitian	28
Tabel 4 karakteristik berdasarkan usia.....	30
Tabel 5 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 6 Karakteristik berdasarkan Status Menstruasi.....	32
Tabel 7 Analisis hasil <i>Chi-Square for trend</i> antara Tingkat Stres dengan Kejadian Nyeri Kepala Migrain pada mahasiswa FK UKDW.....	33
Tabel 8 Analisis risiko relatif antara tingkat stres ringan dan tingkat stres sedang.....	33
Tabel 9 Analisis risiko relatif antara tingkat stres ringan dan tingkat stres berat.....	33
Tabel 10 Analisis risiko relatif antara tingkat stres sedang dan tingkat stres berat.....	34
Tabel 11 Analisis hasil <i>Chi-Square</i> antara Jenis Kelamin dengan Kejadian Nyeri Kepala Migrain pada mahasiswa FK UKDW.....	34
Tabel 12 Analisis hasil <i>Chi-Square</i> antara Usia dengan Kejadian Nyeri Kepala Migrain pada mahasiswa FK UKDW.....	35
Tabel 13 Analisis hasil <i>Fisher</i> antara Status Menstruasi dengan Kejadian Nyeri Kepala Migrain pada mahasiswa FK UKDW.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	17

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Data	45
Lampiran 2. Analisis Bivariat	49
Lampiran 3. Lembar Informasi Subjek	52
Lampiran 4. Lembar Konfirmasi Persetujuan untuk Berpartisipasi Sebagai Responden dalam Penelitian (<i>Informed Consent</i>).....	55
Lampiran 5. Informed Consent	56
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	58
Lampiran 7. CV Peneliti	59
Lampiran 8. Ethical Clearance.....	62

©UKDWN

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN NYERI KEPALA MIGRAIN PADA MAHASISWA FK UKDW

Jonathan Dave, Esdras Ardi Pramudita, Rizaldy Taslim Pinzon

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: kedokteranukdw@yahoo.com, Website: <https://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang: Migrain merupakan nyeri kepala primer terbanyak kedua setelah *Tension Type Headache*. Terjadinya migrain bisa disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah stres. Mahasiswa kedokteran memiliki tingkat stres yang tinggi yang disebabkan oleh kurikulum pendidikan, sehingga dapat meningkatkan risiko timbulnya migrain.

Tujuan: Mengukur hubungan tingkat stres dengan kejadian nyeri kepala migrain pada mahasiswa FK UKDW Angkatan 2020.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional, dengan metode potong lintang (*cross sectional*). Sebanyak 61 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2020 menjadi responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner *Migraine Screen Questionnaire* dan *Perceived Stress Scale*.

Hasil Penelitian: Data diperoleh dari 61 subjek dianalisis. Hasil analisis statistik *Chi-Square for trend* menunjukkan bahwa tingkat stres dan jenis kelamin mempunyai hubungan dengan nyeri kepala migrain ($p < 0,05$). Variabel usia menggunakan analisis statistik *chi-square* menunjukkan bahwa usia tidak memiliki hubungan dengan nyeri kepala migrain ($p > 0,05$). Status menstruasi menggunakan analisis statistik *Fisher* menunjukkan bahwa status menstruasi tidak memiliki hubungan dengan nyeri kepala migrain ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian nyeri kepala migrain pada mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Kata Kunci : Tingkat stres, nyeri kepala migrain, mahasiswa kedokteran, remaja.

**RELATIONSHIP OF STRESS LEVELS WITH MIGRAINE HEADACHE
INCIDENCE IN FACULTY OF MEDECINE DUTA WACANA
CHRISTIAN UNIVERSITY**

Jonathan Dave, Esdras Ardi Pramudita, Rizaldy Taslim Pinzon

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: Dr. Wahidin Sudirohusodo st. 5-25 Yogyakarta, Indonesia
55224, Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email:
kedokteranukdw@yahoo.com, Website: <https://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background: Migraine is the second most common primary headache after Tension Type Headache. The occurrence of migraines can be caused by many factors, one of which is stress. Medical students have a high level of stress caused by the educational curriculum, thus increasing the risk of migraines.

Objective: Measure the correlation stress levels with the incidence of migraine headaches in Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University class of 2020 academic year.

Method: This study cross sectional method in observational analytical as many as 61 students in Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University class of 2020 academic year became respondents who had fulfill the criteria of inclusion and exclusion. Data collection tools used were the Migraine Screen Questionnaire and Perceived Stress Scale Questionnaire

Results: Data obtained from 61 subjects was analyzed. The results of Chi-Square for trend statistical analysis showed that stress levels and gender variable had a relationship with migraine headaches ($p < 0.05$). Age variables using chi-square statistical analysis showed that age had no association with migraine headaches ($p > 0.05$). Menstrual status using Fisher's statistical analysis showed that menstrual status had no association with migraine headaches ($p > 0.05$).

Conclusion: There was an association between stress levels and the incidence of migraine headaches on students Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University.

Keywords: Stress levels, migraine headaches, medical students, adolescents.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri kepala atau yang biasa disebut dengan sefalgia adalah nyeri yang timbul pada bagian kepala. Nyeri kepala terbagi menjadi dua yaitu nyeri kepala primer dan nyeri kepala sekunder. Nyeri Kepala Primer (NKP) merupakan keluhan yang paling sering ditemui di praktek klinis. Prevalensi nyeri kepala lebih dari 60% populasi dunia. Nyeri kepala harus dibedakan dengan keluhan pusing dan perasaan melayang. Nyeri kepala primer dibagi menjadi tiga yaitu: migrain, *Tension Type Headache* (TTH) atau yang sering disebut dengan nyeri kepala tipe tegang, dan nyeri kepala tipe klaster. (Haryani,2018)

Hampir tiga miliar orang di dunia diperkirakan mengalami migrain atau *tension type headache* pada tahun 2016: 1,89 miliar untuk *tension type headache* dan 1,04 miliar untuk migrain. (Stovner, 2018) Persentase orang yang mengalami nyeri kepala klaster sebesar kurang dari 1% di seluruh dunia. (Vekilyan, 2013)

Data prevalensi NKP di Indonesia menunjukkan bahwa keluhan yang paling sering dikeluhkan pasien pada praktik klinis berupa nyeri kepala primer. Pengamatan yang dilakukan pada pasien rawat jalan di praktik klinis selama 2003, nyeri kepala memiliki persentase tertinggi sebesar 42% dari seluruh pasien neurologi. (Sjahrir,2009)

Stres merupakan masalah umum yang sering dialami selama manusia hidup. Stres yang terjadi merupakan sebuah keadaan yang sudah menjadi bagian dalam kehidupan modern. Stres sudah menjadi bagian hidup yang tidak dapat dihindarkan dan bisa menimpa siapapun dan dimanapun. (Kupriyanov & Zhdanov, 2014)

Dalam lingkungan akademik, siswa maupun mahasiswa memiliki pengalaman yang paling sering dialami berupa stres. Munculnya stres ini disebabkan oleh adanya tuntutan akademik yang harus dihadapi misalnya ujian, tugas-tugas, dan keadaan yang menimbulkan stres lainnya. Penelitian terdahulu menemukan bahwa siswa yang mengalami stres akan menunjukkan menurunnya prestasi akademik (Talib & Rehman, 2012), memburuknya kesehatan menurut Marshall *et al* pada tahun 2008, menyebabkan depresi (Das & Sahoo, 2012), dan menyebabkan gangguan tidur menurut Waqas *et al* pada tahun 2014.

Penelitian yang dilakukan di India, menunjukkan bahwa dari 442 mahasiswa kedokteran didapatkan bahwa sebanyak 144 mahasiswa (42,3%) mengalami nyeri kepala migrain. Nyeri kepala migrain tersebut dipicu karena gangguan tidur, stres emosional, pergerakan kepala dan perubahan cuaca. Pada penelitian ini juga didapatkan bahwa mahasiswa kedokteran hanya sedikit yang datang ke layanan kesehatan untuk mencari pertolongan, sedangkan sisanya melakukan pengobatan mandiri menggunakan analgesik. Nyeri kepala migrain jika tidak ditangani dengan baik dan tepat maka akan berkembang menjadi migrain kronis. Migrain dapat menyebabkan disabilitas yang tinggi, namun kesadaran akan penyakit ini sangat rendah. (Menon , 2013)

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurrezki (2020) didapatkan bahwa stres, cemas dan depresi memiliki hubungan yang bermakna dengan nilai korelasi $p < 0,1$. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurrezki, peneliti melakukan penyederhanaan kategori tanpa memperhatikan derajat keparahan dari stres yang diukur. Pada penelitian yang dilakukan Dikmen (2014) mengatakan bahwa migrain merupakan faktor risiko dari gangguan tidur tanpa disertai komorbid seperti kecemasan, depresi dan stres.

Berangkat dari data dan informasi dari penelitian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Nyeri Kepala Migrain Pada Mahasiswa FK UKDW”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian nyeri kepala migrain pada mahasiswa FK UKDW Angkatan 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengukur tingkat stres dengan kejadian nyeri kepala migrain pada mahasiswa FK UKDW Angkatan 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengukur gambaran nyeri kepala migrain pada mahasiswa FK UKDW Angkatan 2020.
- Mengukur tingkat stres pada mahasiswa FK UKDW Angkatan 2020.

- Mengukur hubungan tingkat stres dan gambaran nyeri kepala migrain pada mahasiswa FK UKDW Angkatan 2020.
- Mengukur apakah tingkat stres meningkatkan kejadian nyeri kepala migrain pada mahasiswa FK UKDW Angkatan 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi subjek

Membantu para mahasiswa yang baru masuk ke lingkungan belajar yang baru dan beban belajar yang baru selama kuliah kedokteran, agar mampu mengontrol tingkat stres sehingga mengurangi terjadinya nyeri migrain sehingga bisa lebih produktif lagi menjalani aktivitas.

b. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi ilmu kedokteran mengenai hubungan kedua variabel serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Institusi dan tenaga kesehatan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan data dasar mengenai tingkat stres dan nyeri kepala migrain pada mahasiswa Fakultas Kedokteran, sehingga cepat didiagnosis dan diberikan tatalaksana yang tepat dan dapat meningkatkan mutu pelayanan pada pasien dengan nyeri kepala migrain

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Desain	Subyek	Hasil
(Shahrakai, <i>et al.</i> , 2011)	Prevalence of Migraine Among Medical Students in Zahedan University Faculty of Medicine (Southeast of Iran)	Studi potong lintang	210 mahasiswa kedokteran di Universitas Zahedan (94 laki-laki dan 116 perempuan)	Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat sakit kepala selama tahun akademik terakhir adalah 90,5% pada laki-laki dan 88,8% pada perempuan. Prevalensi migrain adalah 7,14% pada kedua jenis kelamin. Pemicu migrain paling umum adalah stres, sulit tidur, terlalu banyak membaca dan puasa. Prevalensi migrain tidak ada hubungannya dengan jenis kelamin tetapi ada hubungan antara memiliki migrain dan lama belajar.
(Gu, X dan Xie, Y, 2018)	Migraine attacks among medical students in Soochow University, Southeast China: a cross-sectional study	Studi potong lintang	872 mahasiswa kedokteran yang terdiri dari 582 mahasiswa sarjana dan 290 mahasiswa pasca sarjana direkrut	Migrain umum terjadi di kalangan mahasiswa kedokteran di Universitas di Cina, dan terutama lebih tinggi pada mahasiswi dan mahasiswa angkatan pertama, dan mereka yang memiliki riwayat keluarga migrain.

(Nurrezki, S. dan Irawan, R, 2020)	Hubungan Stres, Cemas, dan Depresi dengan Kejadian Migrain pada Mahasiswa Kedokteran di Jakarta	Studi potong lintang	196 mahasiswa yang terdiri dari 98 laki-laki dan 98 perempuan	Stres, Cemas dan Depresi memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian migrain ($p < 0,1$)
(Oraby, <i>et al.</i> , 2021)	Migraine prevalence, clinical characteristics, and health care-seeking practice in a sample of medical students in Egypt	Studi potong lintang	Mahasiswa kedokteran yang terdaftar di fakultas kedokteran, dari semester 1 hingga 6 selama tahun ajaran 2017/2018	Prevalensi migrain pada mahasiswa kedokteran ditemukan 17,9% menyebabkan disabilitas sedang. Migrain secara signifikan menyebabkan lebih banyak disabilitas pada mahasiswi dibanding dengan mahasiswa. Korelasi positif yang signifikan ditemukan antara frekuensi migrain, keparahan migrain, dan prestasi akademis yang rendah

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian nyeri kepala migrain, artinya semakin tinggi tingkat stres maka semakin tinggi terjadinya munculnya nyeri kepala migrain

B. Saran

1. Diharapkan mahasiswa FK UKDW angkatan 2020 dapat mengendalikan stres masing-masing sehingga dapat terhindar dari kejadian nyeri kepala migrain.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai stres dan migrain dengan variabel-variabel lain yang berbeda.
3. Bagi penelitian selanjutnya, jika ingin meneliti tingkat stres dapat menggunakan kuesioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42)

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C. (2020). The Level of Stress with the Event of Migraine Head Pain In The Batamindo Industry Employees Who Were Conducted to the BIP Clinic Of the City Of Batam the Month of July-October 2017. *Zona Keperawatan: Program Studi Keperawatan Universitas Batam*, 9(2), pp.110-119.
- Barrett, K., Barman, S., Boitano, S. and Brooks, H. (2014). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong Edisi 24. *Jakarta: EGC*, pp.419-460.
- Bressert, S. (2016). The impact of stress. *Psych Central*. Diunduh dari <https://psychcentral.com/lib/the-impact-of-stress>.
- Burch, R. C., Buse, D. C. and Lipton, R. B. (2019). 'Migraine: Epidemiology, Burden, and Comorbidity', *Neurologic Clinics*, 37(4), pp. 631–649. doi: 10.1016/j.ncl.2019.06.001.
- Chirs, T. (2014). Kapita Selekta Kedokteran Jilid II edisi IV. *Jakarta: Media Aesculapius*.
- Dahlan, M.S. (2009). Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel edisi 3. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Das, P. P. P., & Sahoo, R. (2012). Stress and depression among post-graduate students. *International Journal of Scientific and Research Publication*, 2(7), 1-5.
- Dhillon, K. S., Singh, J., & Lyall, J. S. (2011). A new horizon into the pathobiology, etiology and treatment of migraine. *Medical Hypotheses*, 77(1), 147–151. <https://doi.org/10.1016/j.mehy.2011.03.050>
- Dikmen, P.Y., Yavuz, B.G. and Aydinlar, E.I. (2015). The relationships between migraine, depression, anxiety, stress, and sleep disturbances. *Acta Neurologica Belgica*, 115(2), pp.117-122.
- Dorland, W.N. (2012). Kamus Saku Kedokteran Dorland edisi 28. *Jakarta: EGC*.
- Fahmi, M., Sugiharto, H. and Azhar, M.B. (2019). Prevalensi dan Faktor Risiko Nyeri Kepala Primer pada Residen di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Sriwijaya Journal of Medecine*, 2(2), pp.128-135.

- Gu, X. and Xie, Y., (2018). Migraine attacks among medical students in Soochow University, Southeast China: a cross-sectional study. *Journal of pain research*, 11, p.771.
- Haryani, S., Tandy, V., Vania, A. and Barus, J. (2018). Penatalaksanaan Nyeri Kepala pada Layanan Primer. *Callosum Neurology*, 1(3), pp.80-88.
- Ibrahim, N.K., Alotaibi, A.K., Alhazmi, A.M., Alshehri, R.Z., Saimaldaher, R.N. and Murad, M.A., (2017). Prevalence, predictors and triggers of migraine headache among medical students and interns in King Abdulaziz University, Jeddah, Saudi Arabia. *Pakistan journal of medical sciences*, 33(2), p.270.
- Ikatan Dokter Indonesia, (2014). Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Inonu, V.F. (2020). Peran Hormon Estrogen Pada Siklus Menstruasi Sebagai Faktor Pemicu Terjadinya Migrain. *MEDULA*, 10(2), pp.302-306.
- Kajal, M., Malik, M. and Kumari, R. (2017). Correlation of stress with migraine- A review. *International Journal of Current Research and Review*, 9(12), pp.23-26.
- Kharisma, Y. (2017). Tinjauan Umum Penyakit Nyeri Kepala. *Neurology*, 46(6), 202–204.
http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8314/kharisma_mak_tinjauan_penyakit_nyeri_kepala_2017_sv.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Kupriyanov, R., & Zhdanov, R. (2014). The Eustress Concept: Problems and Outlooks. *World Journal of Medical Sciences*, 11(2), 179-185. doi: 10.5829/idosi.wjms. 2014.11.2.8433
- Lagman-Bartolome, A. M., & Lay, C. (2019). Migraine in Women. *Neurologic Clinics*, 37(4), 835–845. <https://doi.org/10.1016/j.ncl.2019.07.002>
- Maramis, W.F. and Maramis, A.A. (2012). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa edisi 2*. airlangga university Press.
- Marshall, L. L., Allison, A., Nykamp, D., & Lanke, S. (2008). Perceived stress and quality of life among doctor of pharmacy students. *American Journal Of Pharmaceutical Education*, 72(6), 1-8.

- Menon, B. and Kinnera, N. (2013). Prevalence and characteristics of migraine in medical students and its impact on their daily activities. *Annals of Indian Academy of Neurology*, 16(2), p.221.
- Milde-Busch, A., Blaschek, A., Heinen, F., Borggräfe, I., Koerte, I., Straube, A., Schankin, C. and von Kries, R. (2011). Associations Between Stress and Migraine and Tension-Type Headache: Results from a School-Based Study in Adolescents from Grammar Schools in Germany. *Cephalalgia*, 31(7), pp.774-785.
- Nurrezki, S. and Irawan, R. (2020). Hubungan Stres, Cemas, dan Depresi Dengan Kejadian Migrain pada Mahasiwa Kedokteran di Jakarta. *Damianus: Journal of Medicine*, 19(1), pp.1-7.
- Oraby, M.I., Soliman, R.H., Mahmoud, M.A., Elfar, E. and Abd ElMonem, N.A., (2021). Migraine prevalence, clinical characteristics, and health care-seeking practice in a sample of medical students in Egypt. *The Egyptian Journal of Neurology, Psychiatry and Neurosurgery*, 57(1), pp.1-9.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf, (2016). Panduan Praktik Klinis Neurologi. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia.
- Purnami, C.T. (2020). June. Instrumen “Perceive Stress Scale” Online. Suatu Alternatif Alat Pengukur Tingkat Stress Secara Mudah Dan Cepat. In *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Masyarakat UNDIP-UNNES 2019* (Vol. 1, No. 1).
- Rafique, N., Al-Asoom, L.I., Latif, R., Alsunni, A.A., Salem, A.M., Alkhalifa, Z.H., Almaharfi, R.M., Alramadan, R.S., Aldajani, Z.F., Alghadeer, F.A.T. and Albaghli, L.A. (2020). Prevalence of Migraine and its Relationship with Psychological Stress and Sleep Quality in Female University Students in Saudi Arabia. *Journal of Pain Research*, 13, p.2423.
- Riyadina, W. and Turana, Y. (2014). Risk Factor and Comorbidity of Migraine. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 17(4), p.20916.
- Sastroasmoro, S. and Ismael, S. (2014). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto, p.376.
- Schramm, S. H., Moebus, S., Lehmann, N., Galli, U., Obermann, M., Bock, E., Yoon, M. S., Diener, H. C., & Katsarava, Z. (2015). The association between stress and headache: A longitudinal population-based study. *Cephalalgia*, 35(10), 853–863. <https://doi.org/10.1177/0333102414563087>

- Schroeder, R. A., Brandes, J., Buse, D. C., Calhoun, A., Eikermann-Haerter, K., Golden, K., Halker, R., Kempner, J., Maleki, N., Moriarty, M., Pavlovic, J., Shapiro, R. E., Starling, A., Young, W. B., & Nebel, R. A. (2018). Sex and Gender Differences in Migraine - Evaluating Knowledge Gaps. *Journal of Women's Health*, 27(8), 965–973. <https://doi.org/10.1089/jwh.2018.7274>
- Shah, M., Hasan, S., Malik, S., & Sreeramareddy, C. T. (2010). Perceived stress, sources and severity of stress among medical undergraduates in a Pakistani medical school. *BMC Medical Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/1472-6920-10-2>
- Shahrakai, M.R., Mirshekari, H., Ghanbari, A.T., Shahraki, A.R. and Shahraki, E., (2011). Prevalence of migraine among medical students in Zahedan Faculty of Medicine (Southeast of Iran). *Basic and clinical Neuroscience*, 2(2), pp.20-25.
- Sherwood, L. (2015). *Human physiology: from cells to systems*. Cengage learning.
- Sjahrir, H. (2009). Insiden Jenis Penyakit Pasien yang Berobat Jalan di Klinik Saraf. *Cermin Dunia Kedokteran*;36(6):399-402.
- Stovner, L.J., Nichols, E., Steiner, T.J., Abd-Allah, F., Abdelalim, A., Al-Raddadi, R.M., Ansha, M.G., Barac, A., Bensenor, I.M., Doan, L.P. and Edessa, D. (2018). Global, regional, and national burden of migraine and tension-type headache, 1990–2016: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2016. *The Lancet Neurology*, 17(11), pp.954-976.
- Susanti, R. (2020). Potential Gender Differences in Pathophysiology of Migraine and Tension Type Headche. *Human Care Journal*, 5(2), pp.539-544.
- Talib, N., & Zia-ur-Rehman, M. (2012). Academic performance and perceived stress among university students. *Educational Research and Reviews*, 7(5), 127-132. doi: 10.5897/err10.192.
- Utami, M.N., Oktarlina, R.Z. and Himayani, R. (2017). Korelasi Antara Migrain Dengan Kejadian Stroke. *Jurnal Medula*, 7(4), pp.42-46.
- Vekilyan, H.R., Karapetyan, A.H., Gevorkyan, E.M. and Manvelyan, H.M. (2013). Cluster headaches: Underestimated medical problem in Armenia. *Journal of the Neurological Sciences*, 333, p.e497.

- Waqas, A., Khan, S., Sharif, W., Khalid, U., & Ali, A. (2014). Association of academic stress with sleeping difficulties in medical students of a Pakistani medical school: a cross sectional survey. *PeerJ*, 2-11. doi: 10.7717/peerj.840.
- Wibisono, Y. and Sadeli, H.A. (2014). Validitas Migraine Screen Questionnaire (MSQ) Versi Indonesia Sebagai Alat Penapis Migren . *Neurona (Majalah Kedokteran Neuro Sains Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia)*, 31(2).
- Yusoff, M.S.B., Rahim, A.F.A. and Yaacob, M.J. (2010). Prevalence and sources of stress among Universiti Sains Malaysia medical students. *The Malaysian journal of medical sciences: MJMS*, 17(1), p.30

©UKDWN